

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan industri saat ini. Kegiatan akademik tersebut yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi prasyarat untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dan keterampilan khususnya didunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan dunia kerja dimana untuk mengaplikasikan teori yang didapatkan pada perkuliahan dengan keadaan di lapang atau perusahaan. Dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis yang telah didapat selama perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL), serta mempelajari disiplin kerja dan profesionalisme dalam bekerja serta mengetahui lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi mahasiswa pada saat setelah menyelesaikan perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja, dan memberikan gambaran serta pengalaman kerja dalam dunia nyata. Kegiatan PKL ini dilakukan selama \pm 540 jam atau setara dengan 3,5 bulan. Pada kegiatan PKL kali ini dilaksanakan di Perkebunan Daerah Pemerintah Kahyangan Kabupaten Jember atau biasa dikenal dengan PDP Kahyangan Jember.

PDP Kahyangan Jember merupakan satu-satunya perusahaan perkebunan milik pemerintah daerah. Komoditas perkebunan mencakup tanaman perkebunan

tahunan dan musiman. Saat ini terdapat puluhan jenis komoditas perkebunan yang cukup potensial, antara lain kopi, kakao, karet, tembakau, dan kelapa sawit. Salah satu subsektor unggulan perkebunan adalah kopi. PDP Kahyangan Jember bergerak dibidang kopi. Komoditi utama perkebunan PDP Kahyangan Jember adalah kopi Robusta yang diolah di Unit Usaha Lain (UUL) menjadi produk kopi sangrai dan kopi bubuk. Untuk mengolah kopi robusta ini menjadi kopi siap jual bagian produksi menggunakan tiga mesin yaitu Mesin *Roasting*, Mesin *Grinder* dan Mesin Pengemasan.

Produk yang dihasilkan dari Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember memiliki komposisi asli kopi tanpa campuran bahan kimia ataupun bahan yang lain sehingga memiliki mutu yang baik. Selain itu kemasan juga memiliki peran penting dalam menjaga mutu produknya. Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember menggunakan mesin kemasan yang cukup modern. Mesin pengemasan kopi digunakan untuk proses pengemasan demi menjaga mutu produk dan efisiensi kerja. Dimana mesin kemas ini sudah bersifat otomatis dalam prosesnya. Penggunaan mesin *packing* untuk produk kopi membuat produk kopi memiliki nilai tambah seperti keamanan produk bagi konsumen, keawetan produk, branding produk, pemasaran, estetika, dll. Namun dalam hal ini, Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember perlu lebih memperhatikan penerapan SOP (*Standart Operating Procedure*) pada proses pengemasan agar dapat meminimalisir kemasan produk yang cacat dan kendala yang terjadi pada saat proses pengemasan. Permasalahan tersebut lebih ditekankan pada faktor mesin dan manusia. Hingga saat ini masih sering terjadi kesalahan dalam proses pengemasan kopinya seperti posisi alat sensor pemotong pada mesin packaging tidak tepat pada tata letaknya, *settingan* mesin packaging pada bagian takaran kurang sesuai dengan jatuhnya produk, tidak adanya mesin koding/ pencetak tanggal *expired* pada mesin *packaging*, perawatan mesin yang kurang, SOP pakaian kerja kurang diperhatikan.

Cara mengemas produk yang baik sesuai dengan standart perusahaan

sangat penting untuk menghasilkan produk yang berkualitas serta menarik minat konsumen untuk membelinya. Selain itu dalam memproduksi kopi mulai dari persiapan bahan baku hingga pemasaran harus sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Beberapa tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan-kegiatan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember secara umum.
- b. Dapat menyelesaikan kegiatan akademik yaitu praktik kerja lapangan dalam kegiatan perusahaan.
- c. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan dan mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jember.
- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam lingkungan kerja dan melatih bersosialisasi dengan semua karyawan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Selain tujuan umum juga terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menjelaskan penerapan SOP (*standart operating procedure*) proses pengemasan kopi bubuk dan kopi sangrai pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif solusi penyelesaian yang muncul pada saat proses pengemasan kopi bubuk dan kopi sangrai di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang didapat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan informasi secara langsung tentang proses produksi dan pengemasan kopi bubuk dan kopi sangrai pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.
- b. Mahasiswa mengetahui dan praktik langsung untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas dan mandiri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember, yang beralamatkan di Jl. Gajah Mada No. 245 Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur 68131 yang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2020 sampai 18 Desember 2020 atau selama 613 jam. Dari hari senin-jum'at dengan jam kerja mulai dari pukul 07.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menggunakan beberapa metode kegiatan untuk memperoleh data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data-data atau informasi dengan melakukan pengamatan langsung mengenai alur proses produksi kopi sangrai dan kopi bubuk di unit usaha lain Pengolahan Kopi pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data-data atau informasi dari perusahaan dengan cara bertatap muka langsung dan melakukan wawancara dengan pihak terkait dengan kegiatan proses produksi kopi sangrai di unit usaha lain pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data-data menggunakan dokumentasi berupa buku, laporan dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

d. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang terdapat di Perpustakaan Politeknik Negeri Jember yang dapat mendukung proses penulisan Praktik Kerja Lapangan (PKL).